# ABSTRAK

*Keterbukaan dan kejujuran dalam pengungkapkan informasi suatu organisasi menjadi sesuatu hal yang paling banyak dituntut sekarang ini, khususnya organisasi yang dananya berasal dari donatur yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari entitas non-profit yang bersangkutan. Organisasi nirlaba, didirikan dengan tujuan menghimpun dana dari para donatur untuk melaksanakan pelayanannya bagi masyarakat terutama bagi masyarakat kelas bawah (grassroots). Salah satu contoh organisasi nirlaba adalah Non Governmental Organization (NGO), dimana transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan adalah hal yang seharusnya dijunjung tinggi oleh organisasi ini. PSAK No. 45 dan Total Quality Management (TQM) merupakan suatu bentuk upaya untuk mencapai akuntabilitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PSAK 45 dan TQM terhadap akuntabilitas NGO di Surabaya.*

*Variabel dalam penelitian ini adalah PSAK 45 (X1) dan TQM (X2) serta Akuntabilitas (Y). Data diperoleh dengan cara pengisian kuesioner oleh responden NGO di Surabaya yang berjumlah 40 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda.*

*Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa PSAK 45 dan TQM mempengaruhi akuntabilitas Non Governmental Organization (NGO) di Surabaya dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Koefisien dari PSAK 45 dan Total quality management menunjukkan nilai positif, artinya penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan Total Quality Management akan berdampak pada besarnya akuntabilitas yang akan dicapai pada Non Governmental Organization (NGO) di Surabaya.*

*Kata kunci : PSAK 45, Total Quality Management (TQM), Non Governmental Organization (NGO)*